



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

# Studi ke Jepang

# Perkenalan



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Nama : Jason Kurniawan

Riset : Bioinformatika

## ■ 2013-2017:

- S1 Ilmu Komputer UGM
- Pembimbing: Afiahayati, S.Kom., M.Cs, Ph.D

## ■ 2017-2018:

- Research & Teaching Assistant
- Software Engineer

## ■ 2018-2019:

- Master di Tokyo Institute of Technology (Tokodai), Japan
- Beasiswa: Monbukagakusho / MEXT

## ■ 2019-????:

- Doctoral di Tokyo Institute of Technology
- Beasiswa: MEXT

# Beasiswa ke Jepang



## Dari Indonesia:

- LPDP

## Dari Jepang:

- Asian Development Bank – Japan Scholarship Program (ADB-JSP)
- Japan International Cooperation Agency (JICA): sangat disarankan untuk yang mau lanjut kerja di Jepang.
- Ajinomoto: biasanya jurusan pangan atau gizi.
- Perusahaan Jepang (harus sedang studi/berada di Jepang saat apply)
- MEXT:
  1. G to G: beasiswa dulu, baru cari universitas
  2. U to U: universitas & beasiswa sepaket

- Cover: biaya kuliah & biaya hidup per bulan
- Biaya hidup per bulan (tergantung prefektur):
  - Master: 143.000-147.000 Yen
  - Doctoral: 143.000-149.000 Yen
- Maximum masa studi: 2 tahun (Master)
- Boleh kerja part-time maksimum 20 jam / minggu
- Gathering: setahun sekali, secara teknis cuma formalitas dan yang paling penting adalah makan-makannya (hehe).

# MEXT U to U



Mulai dari mana?

1. List nama-nama Universitas, googling → cari web versi bahasa Inggris → halaman admission
2. Cari tahu apakah universitas tersebut sedang membuka pendaftaran, dan apakah ada quota untuk MEXT, jika iya, apakah programnya sesuai dengan bidang kita.
3. List nama Sensei di Univ. tersebut yang topik riset sesuai dengan minat riset kita, cari emailnya.
4. Persiapkan email yang berisi perkenalan, prestasi jika ada (misal IPK 3.4 masih ok, lomba, publikasi dsb), alasan kenapa tertarik dengan lab Sensei tersebut (misal karena bidang risetnya) jangan lupa lampirkan summary skripsi dan research plan.

**Alternatif:** cari-cari info dari alumni, teman, atau dosen.

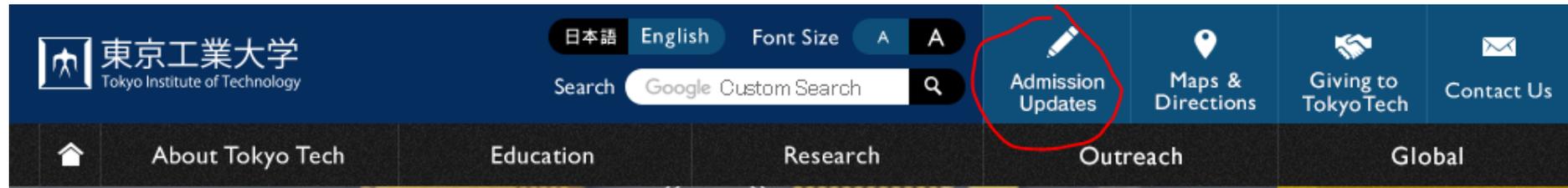
Dokumen yang harus disiapkan:

1. Transkrip dan Ijazah (sudah ditranslasi ke Bahasa Inggris)
2. Summary skripsi kita saat S1 (dalam Bahasa Inggris)
3. Research Plan (tidak harus matang dan detail)
4. Letter of Acceptance (bisa via email) dari Sensei di lab yang ingin kita tuju.
5. Score bahasa Inggris, sebaiknya TOEFL iBT (ITP tidak diterima).
6. Recommendation Letter (minimal 2, 1 dari Dekan / wakadek, dan 1 lagi sebaiknya dari dosen yang merupakan alumni di negara tersebut)

# U to U di Tokodai



- Cek website:



- Biasanya tiap tahun ada 3 program tersedia untuk mahasiswa Internasional (International Graduate Program atau IGP):

1. IGP (A): ini integrated dari Master s.d Doctoral, ada opsi sepaket dengan beasiswa MEXT
2. IGP (B): Doctoral, tidak ada opsi MEXT
3. IGP (C): Master atau Doctoral, ada opsi MEXT

Beasiswa opsional: JASSO (hanya biasa hidup): 48.000 Yen / bulan

- Semua perkuliahan dalam Bahasa Inggris



1. Email calon Sensei, sebutkan juga mau apply via program apa.
2. Tergantung setiap Sensei, kalau saya dulu diwawancara berdua sama Sensei, ditanyain tentang basic Computer Science.
3. Kalau oke, nanti calon Sensei akan ngirim email non-resmi bukti kalau beliau nerima kita di labnya.
4. Lengkapi berkas dokumen (harus kirim via post, contohnya EMS), lihat span jadwal deadline sama perkiraan waktu dokumen sampai.
5. Jika lolos berkas dokumen, nanti akan presentasi 5 menit dan diwawancara oleh 5 Professor via online. Pertanyaannya seputar ilmu basic Computer Science, skripsi pas S1 ngapain, sama research plan
6. Menunggu~ banyak berdoa

Tips ngemail calon sensei:

- Jangan nebar jaring: jangan email banyak Sensei dalam waktu bersamaan, buat urutan dan email 1 per satu sampai ada respon, jangan maksa apalagi ngemis.
- Follow up seminggu sekali jika tidak dibalas, beri batas threshold misalkan 2 minggu, baru coba email sensei yang lain.
- Jika sudah mendekati deadline / kepepet, boleh percepat jeda email, misal 3 atau 5 hari sekali.



- Disiplin
- ~~Budaya deadliner:~~ → semua well planed & well organized
- Sangat senyap...
- Ke mana-mana naik kereta & jalan-kaki
- Orang Jepang sebagian besar tidak bisa bahasa Inggris
- Ibadah



- **Research-based:** progress, setiap minggu harus ada progress dan laporan ke Sensei. Tetap ada perkuliahan berbasis kredit namun bukan fokus utama (30 sks).
- **Zemi:** meeting mingguan membahas review paper atau progress riset yang dipresentasikan ke semua member lab (bergilir).
- **Sensei:** “hidup-mati” kita di perkuliahan ada di tangan Sensei  
→ Sangat penting untuk mengetahui karakter Sensei dan jaga komunikasi.
- Orang Jepang sangat pemalu dan tertutup.

# Tantangan hidup di Jepang



Summer



Kanji

# Kelebihan di Jepang



menurut saya pribadi , ada 3 golongan orang yang ke Jepang:

1. vvibu / vvota
2. Orang yang suka/tertarik dengan budaya Jepang
3. Lain-lain
  - Privilege orang asing: “Baka-gaijin”
  - Jepang adalah “surganya” barang-barang hobi
  - 4 musim:
    - Spring: Hanami (sakura)
    - ~~Summer~~: tidak ada, sebaiknya pulang ke Indonesia saja
    - Autumn: Momiji (daun gugur), Hanabi (kembang api)
    - Winter: Salju, ski, snowboard
  - Geografi: relatif dekat dengan Indonesia, ~7 jam direct ke CGK, tiket murah sering promo
  - Destinasi wisata: Hokkaido, Kyoto, Osaka, Universal Studio Japan, Disney Land / Sea, Onsen (pemandian air panas)



Momiji



Hanami



Hanabi

# Bekal Saat Kuliah di DIKE UGM



- Kuasai matkul-matkul fundamental:  
Contoh (Ilmu Komputer):
  - Analisis dan Desain Algoritma I & II
  - Teori Bahasa dan Otomata
  - Aljabar Linear
  - Statistik
  - ~~- Persamaan Differensial Elementer~~
- Dekat dengan dosen, terutama alumni di negara yang ingin kita tuju (tidak harus pembimbing).



# Terima Kasih

Kalo ada pertanyaan misal seputar contoh email, research summary, research plan, atau untuk tanya lebih detail dulu di Tokodai dulu pas wawancara ditanyain apa saja pas interview, bisa kontak saya via line:

@jasoank